

SKRIPSI

GAMBARAN PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, RSUD SITI FATIMAH, DAN CHARITAS HOSPITAL DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ATIQAH FADIAH NASHFATI

NIM : 10021181823016

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, RSUD SITI FATIMAH, DAN CHARITAS HOSPITAL DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ATIQAH FADIAH NASHFATI
NIM : 10021181823016

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2023

Atiqah Fadiah Nashfati, dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.

Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang
xix + 209 halaman, 27 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

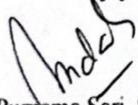
ABSTRAK

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien COVID – 19 berperan penting dalam penyembuhan COVID – 19. Pemberian asuhan gizi yang tepat membantu dalam meningkatkan sistem imun tubuh pasien sehingga pemberian diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) diberikan pada pasien COVID – 19. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran PAGT pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang berdasarkan indikator *input*, *process*, *output*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Informan penelitian ini berjumlah 12 orang yang berasal dari 3 rumah sakit yang terdiri dari 3 orang kepala instalasi gizi, 3 orang sekretaris instalasi gizi atau setara, dan 6 orang ahli gizi ruangan COVID – 19. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa indikator *input* terkait sumber daya manusia ahli gizi ruangan fleksibel disesuaikan dengan ruangan yang digunakan. Kebijakan dalam PAGT pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin dan Charitas Hospital dilakukan secara *online*. Pada RSUD Siti Fatimah PAGT pada pasien COVID – 19 dilakukan secara *offline*. Sumber dana bagi pelayanan asuhan gizi di ketiga rumah sakit berbeda. Indikator *process* terkait ADIME pasien COVID – 19 di ketiga rumah sakit sama namun mekanisme pemberian secara *online* atau *offline* disesuaikan dengan kebijakan masing – masing rumah sakit. Ketiga rumah sakit tersebut memberikan diet pada pasien COVID yaitu diet TKTP pada pasien non komorbid. Indikator *output* terkait jumlah pasien COVID – 19 yang diberikan PAGT berdasarkan status keluar serta kendala dan hambatan pada saat pemberian asuhan yaitu terkait komunikasi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa PAGT pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital pada dasarnya sama namun terdapat perbedaan di beberapa indikator dikarenakan kebijakan masing – masing rumah sakit. Saran penelitian ini sebaiknya rumah sakit meningkatkan alat komunikasi ataupun sinyal wifi sehingga komunikasi antara ahli gizi dan pasien berjalan lancar.

Kata Kunci : COVID – 19, Proses Asuhan Gizi Terstandar, rumah sakit
Kepustakaan : 63 (2006 – 2022)

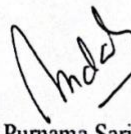
Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY
PROGRAM FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2023

Atiqah Fadiyah Nashfati, supervised by Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.

**Overview of Nutritional Care Process for COVID – 19 Patients at RSUP Dr.
Mohammad Hoesin, Siti Fatimah Hospital, and Charitas Hospital in Palembang
City**

xix + 209 Pages, 27 tables, 7 pictures, 9 attachments

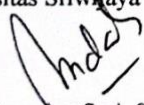
ABSTRACT

Nutritional Care Process (NCP) for COVID-19 patients plays an important role in healing COVID-19. Providing proper nutritional care helps in boosting the patient's immune system so that a High Calorie High Protein Diet is given to COVID-19 patients. Research This study aims to determine the description of NCP in COVID-19 patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Siti Fatimah Hospital, and Charitas Hospital in Palembang City based on input, process, output indicators. This research is a qualitative research with a case study research design. There were 12 people from 3 hospitals consisting of 3 heads of nutrition installations, 3 secretaries of nutrition installations or equivalent, and 6 nutritionists in the COVID-19 room. The results of this research show that the input indicators related to human resources for flexible room nutritionists are adjusted to the room used. Policy in NCP for COVID-19 patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin and Charitas Hospital conducted online. At Siti Fatimah Hospital, NCP for COVID-19 patients are carried out offline. Sources of funds for nutrition care services in the three hospitals are different. The process indicators related to ADIME for COVID-19 patients in the three hospitals are the same, but the online or offline delivery mechanism is adjusted to the policies of each hospital. The three hospitals provide a diet for COVID patients, namely the High Calorie High Protein Diet diet for non-comorbid patients. The Output indicators related to the number of COVID-19 patients who were given NCP based on discharge status as well as constraints and obstacles at the time of providing needs, namely related to communication. The conclusion of this study shows that NCP in COVID-19 patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Siti Fatimah Hospital, and Charitas Hospital are basically the same but there are differences in several indicators due to the policies of each hospital. The suggestions for this research are that hospitals should improve communication equipment or WiFi signals so that communication between nutritionists and patients runs smoothly.

Keyword : COVID – 19, Nutritional Care Process, Hospital
Library : 63 (2006 – 2022)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 11 September 2023

Yang Bersangkutan,



Atiqah Fadiah Nashfati

NIM. 10021181823016

HALAMAN PERSETUJUAN


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Agustus 2023.



Indralaya, 11 Agustus 2023

Tim Penguji Skripsi :

Ketua Penguji :

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH, AIFO ()
NIP. 199206152019032026

Anggota Penguji :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid. ()
NIP. 198612112019032009
2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM. ()
NIP. 198604252014042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Wisnuharti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.

NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN COVID – 19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, RSUD SITI FATIMAH, DAN CHARITAS HOSPITAL DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

ATIQA FADIAH NASHFATI

10021181823016

Indralaya, 11 September 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misbaniati, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Atiqah Fadiah Nashfati
NIM : 10021181823016
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 Juli 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Talang Kerangga Palembang
Email : atiqahfadiahn@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

TK (2003 – 2006) : TK Kartika II-1 Palembang
SD (2006 – 2012) : SD Kartika II-3 Palembang
SMP (2012 – 2015) : SMP Xaverius 1 Palembang
SMA (2015 – 2018) : SMA Negeri 1 Palembang
S1 (2018 – 2023) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang”. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan, saran, bimbingan, arahan, serta dukungan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, mendukung, membina, serta memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., MPH., AIFO selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran serta menyediakan waktu untuk bimbingan hingga selesainya skripsi penulis.
4. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz. M.Epid selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran serta menyediakan waktu untuk bimbingan hingga selesainya skripsi penulis.
5. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Direktur RSUD Siti Fatimah, dan Direktur Charitas Hospital Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian ini.
7. Kepala Instalasi Gizi RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Kepala Instalasi Gizi RSUD Siti Fatimah, dan Kepala Instalasi Gizi Charitas Hospital Palembang yang telah membimbing dan memberikan arahan pada saat penelitian.

8. Kepala Instalasi Rekam Medis Dr. Mohammad Hoesin, Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Siti Fatimah, dan Kepala Instalasi Rekam Medis Charitas Hospital Palembang yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
9. Seluruh responden penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang
10. Kedua orang tua, Ayah Indra Sujono dan Mama Nurfajrini tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan memberikan semangat dalam segala hal dalam hidup ini.
11. Muhammad Arsyi Fadli Maulana yang telah senantiasa membantu, menemani, mendukung, dan memotivasi dalam hal apa pun.
12. Natasya Fadliya Audita, Amalia Salsabila, Nadhia Nur Putriana, Putri Hijir Khairani, Rifdah Widda Islamy dan Yohana Theresia Gea selaku teman – teman dari Showbeyy yang selalu menyemangati, mendukung, dan selalu ada dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
13. Nabila Nur Fatria, Gabriela Eliza dan Theodora Crista yang senantiasa menyemangati, menghibur, dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah segala hal termasuk penulisan skripsi ini. Dan tak lupa untuk Milo yang telah menemani dan menghibur penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran agar kedepannya menjadi lebih baik lagi serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, Juli 2023

Atiqah Fadiah Nashfati

HALAMAN PERSETJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Atiqah Fadiyah Nashfati
NIM : 10021181823016
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Juli 2023

Yang Menyatakan,

Atiqah Fadiyah Nashfati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSETJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Instalasi Gizi.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 COVID – 19.....	6
2.1.1 Epidemiologi Covid – 19	6
2.1.2 Manifestasi Klinis.....	6
2.1.3 Pencegahan dan Penanganan	7
2.2 Pelayanan Gizi	7
2.2.1 Pelayanan Gizi.....	7
2.2.2 Indikator Mutu Pelayanan Gizi	9
2.3 Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada Pasien COVID – 19	10
2.3.1 Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)	10
2.3.2 Kebutuhan Energi pada Pasien COVID – 19	11
2.3.3 Pemberian Karbohidrat pada Pasien COVID – 19.....	11
2.3.4 Pemberian Protein pada Pasien COVID – 19.....	11
2.3.5 Pemberian Lemak pada Pasien COVID – 19	12
2.3.6 Pemberian Mikronutrien pada Pasien COVID – 19.....	12
2.4 Rumah Sakit.....	12
2.4.1 Definisi Rumah Sakit	12
2.4.2 Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan.....	13
2.5 Sistem Pelayanan	13
2.5.1 Sistem Kesehatan	13
2.5.2 Pendekatan Sistem dalam Pelayanan Kesehatan	14
2.5.3 Komponen Sistem	14
2.6 Kerangka Teori	16
2.7 Kerangka Pikir	17
2.8 Definisi Istilah.....	18
2.9 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23

3.3 Informan Penelitian.....	23
3.4 Sumber Data.....	24
3.4.1 Data Primer.....	24
3.4.2 Data Sekunder	24
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.2 Alat Pengumpulan Data.....	25
3.6 Validitas Data.....	25
3.7 Pengolahan Data	26
3.8 Analisis Data.....	27
3.9 Penyajian Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Gambaran Khusus Lokasi Penelitian	29
4.2.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	29
4.2.2 RSUD Siti Fatimah.....	31
4.2.3 Charitas Hospital	32
4.3 Hasil Penelitian	33
4.3.1 Karakteristik Informan Penelitian	33
4.4 Temuan di Lapangan.....	34
4.4.1 Indikator Input.....	34
4.4.2 Indikator Proses	46
4.4.3 Indikator Output	53
BAB V PEMBAHASAN	61
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2 Pembahasan.....	62
5.2.1 Indikator Input	62
5.2.2 Indikator Proses	65
5.2.3 Indikator Output	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	75
6.2.1 Peneliti Selanjutnya	75
6.2.2 Instalasi Gizi dan Rumah Sakit	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pelayanan Gizi Pada PDP (Pasien Dalam Pengawasan).....	8
Gambar 4. 1 SOP Pelayanan Asuhan Gizi Rawat Inap Pasien COVID - 19 di RSUD Siti Fatimah	38
Gambar 4. 2 Kebijakan Pelayanan Gizi di Masa Pandemi COVID - 19 di Charitas Hospital Palembang	38
Gambar 4. 3 Sarana Prasarana Ruangan Pasien COVID – 19 di RSUD Siti Fatimah	39
Gambar 4. 4 Ruangan dan Tempat Tidur Pasien COVID - 19 di RSUD Siti Fatimah	39
Gambar 4. 5 SK Jumlah Tempat Tidur Pasien COVID - 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	39
Gambar 4. 6 Diet TKTP pasien COVID - 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin..	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah.....	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Ketenagaan Instalasi Gizi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 30	
Tabel 4. 2 Ketenagaan Instalasi Gizi RSUD Siti Fatimah Palembang	32
Tabel 4. 3 Ketenagaan Instalasi Gizi Charitas Hospital Palembang	33
Tabel 4. 4 Karakteristik Informan	33
Tabel 4. 5 Kesimpulan Komponen <i>Man</i>	36
Tabel 4. 6 Kesimpulan Komponen <i>Method</i>	40
Tabel 4. 7 Kesimpulan Komponen <i>Machine</i>	42
Tabel 4. 8 Kesimpulan Komponen <i>Material</i>	44
Tabel 4. 9 Kesimpulan Komponen <i>Money</i>	46
Tabel 4. 10 Kesimpulan Komponen Asesmen Gizi	48
Tabel 4. 11 Kesimpulan Komponen Diagnosis Gizi.....	49
Tabel 4. 12 Kesimpulan Komponen Intervensi Gizi.....	50
Tabel 4. 13 Kesimpulan Komponen Monitoring dan Evaluasi Gizi	51
Tabel 4. 14 Kesimpulan Komponen Vitamin dan Mineral Tambahan	52
Tabel 4. 15 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020.....	53
Tabel 4. 16 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2021	53
Tabel 4. 17 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2022.....	54
Tabel 4. 18 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUD Siti Fatimah Palembang Periode 2020	54
Tabel 4. 19 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUD Siti Fatimah Palembang Periode 2021	55
Tabel 4. 20 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di RSUD Siti Fatimah Palembang Periode 2022	55
Tabel 4. 21 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di Charitas Hospital Palembang Periode 2020.....	55

Tabel 4. 22 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di Charitas Hospital Palembang Periode 2021	56
Tabel 4. 23 Data Medis Pasien COVID – 19 Berdasarkan Status Keluar di Charitas Hospital Palembang Periode 2022	56
Tabel 4. 24 Kesimpulan Berdasarkan Status Keluar	58
Tabel 4. 25 Kesimpulan Komponen Kendala dan Hambatan	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pendekatan Sistem Pelayanan.....	15
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	16
Bagan 2. 3 Kerangka Pikir	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	83
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	84
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	88
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian RSUD Siti Fatimah	89
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Charitas Hospital Palembang	90
Lampiran 7. Grafik Tren Tingkat Kesembuhan Pasien COVID – 19.....	92
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 9. Matriks Wawancara	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernafasan. Virus Corona (COVID-19) semakin marak terjadi di berbagai belahan dunia. Seiring menyebarnya virus corona di berbagai belahan dunia, virus tersebut juga mengalami mutasi gen yang menyebabkan berbagai macam varian baru dari SARS-CoV-2 (Parwanto, 2021). Pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara utama yaitu melakukan karantina di rumah sehingga menghindari kontak langsung dengan orang sehat (kemungkinan pasien tanpa gejala) atau orang yang telah terinfeksi. Apabila kegiatan di luar rumah terpaksa dilakukan diharapkan menerapkan protokol kesehatan seperti *physical distancing* atau menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang lain, menghindari kerumunan, menggunakan masker medis, selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun minimal 20 detik atau *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60% (Lotfi, Hamblin and Rezaei, 2020). Selain itu, pencegahan dapat dilakukan dengan cara menjaga pola hidup sehat, rutin berolahraga, istirahat yang cukup dan meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas dengan asupan nutrisi yang seimbang.

Pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 mengalami berbagai gejala mulai dari gejala ringan, sedang, hingga berat. Beberapa gejala klinis umum yang biasanya terjadi pada pasien COVID-19, diantaranya yaitu sakit kepala, demam, batuk kering, *dyspnea*, *fatigue*, nyeri dada, mual, muntah, dan diare (Lapostolle *et al.*, 2020). Pada pasien COVID – 19 yang memiliki gejala serius seperti nyeri dada, hilangnya indera pengecap dan penciuman dan gejala berat lainnya diharuskan di rawat di rumah sakit rujukan setempat, sedangkan pada pasien COVID – 19 yang memiliki kasus tanpa gejala ataupun gejala ringan dianjurkan untuk isolasi mandiri di rumah masing – masing (Burhan *et al.*, 2020). Hal ini bertujuan untuk menghindari kelebihan kapasitas rumah sakit dan mencegah penularan lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Tentang Rumah Sakit BAB I Ketentuan Umum Pasal 1, Rumah Sakit berdasarkan kepemilikan dan penyelenggaraan terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah terdiri dari rumah sakit yang dikelola oleh Departemen Kesehatan, rumah sakit pemerintah daerah, rumah sakit militer, rumah sakit BUMN. Sedangkan rumah sakit swasta dikelola oleh perusahaan keuntungan atau perusahaan nirlaba dan swasta. Rumah sakit yang didirikan oleh pemerintah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas baik di bidang kesehatan ataupun instansi tertentu terkait pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Sedangkan rumah sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang dimana kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitian (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Terdapat beberapa rumah sakit berdasarkan jenis kepemilikan yang ada di Kota Palembang. Rumah sakit kepemilikan pemerintah dari departemen kesehatan yaitu RSUP Dr. Mohammad Hoesin yang dikelola oleh pemerintah pusat, RSUD Siti Fatimah dikelola oleh pemerintah daerah, dan Charitas Hospital dikelola oleh swasta. Ketiga rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit yang dikelola oleh rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta dan merupakan rumah sakit rujukan untuk pasien COVID – 19 di Kota Palembang. Rumah sakit rujukan ini terletak di Kota Palembang yang telah diberikan SK dari Kementerian Kesehatan HK.01.07/MENKES/169/2020 maupun SK Gubernur Provinsi Sumatera Selatan nomor 248/KPTS/DINKES/2020.

Pelayanan pada pasien yang dirawat di rumah sakit meliputi tiga aspek yang saling berkaitan satu sama lain yaitu asuhan medis, asuhan keperawatan dan asuhan gizi (Putu *et al.*, 2020). Zat gizi merupakan salah satu determinan penting pada

tubuh dalam respons imunitas. Saat pertama kali virus corona masuk ke tubuh manusia, virus akan menyerang berbagai lapisan sel sehat seperti pada bagian tenggorokan, pernapasan dan paru-paru. Pada sistem imunitas, tubuh akan mengirimkan sinyal bahaya ketika terjadi masuknya sel asing ke dalam tubuh (Sumarmi, 2020). Pasien yang dirawat di rumah sakit tentunya diberikan makanan berupa nutrisi yang sesuai dengan kondisi pasien. Terdapat perbedaan asupan nutrisi juga pada pasien komorbid (penyakit penyerta) dan non komorbid (murni COVID – 19).

Dietisien berperan penting dalam melakukan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien COVID – 19 yaitu dimulai dengan langkah asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi atau biasa disingkat ADIME yang harus dilakukan dengan berkesinambungan (Permatasari and Wibowo, 2021). PAGT berperan penting dalam penyembuhan COVID – 19. Berdasarkan Panduan Asuhan Gizi Rumah Sakit Darurat (2020b), pada pasien COVID – 19 terjadi peningkatan kebutuhan energi dan protein dikarenakan terjadinya demam dan peningkatan otot pernafasan serta perubahan metabolisme protein yaitu terjadi peningkatan sintesis protein fase akut, pemecahan protein, dan penurunan sintesis protein otot sehingga pemberian diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) diberikan pada pasien COVID – 19.

Komponen sistem menurut Donabedian dalam Arifin dkk., (2011) terdapat tiga pendekatan penilaian pelayanan yaitu *input*, *process*, *output*. Kegiatan *input* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah lembaga, institusi, atau perorangan, contoh kegiatan *input* dalam PAGT meliputi 5M (*man, money, material, machine* dan *method*). Kegiatan *process* merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, contoh kegiatan *process* dalam PAGT yaitu seperti pelaksanaan asesmen, pelaksanaan diagnosis pelaksanaan intervensi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pemberian vitamin dan mineral. Kegiatan *output* merupakan dampak langsung dari sebuah program atau aktivitas, contoh kegiatan *output* dalam PAGT yaitu seperti jumlah pasien yang sembuh, jumlah pasien yang meninggal, serta kendala dan hambatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rumah sakit erat kaitannya dengan pelayanan gizi yaitu PAGT. Dalam komponen sistem terdapat

tiga pendekatan penilaian pelayanan yaitu *input*, *process*, *output*. Ketiga kegiatan tersebut bertujuan untuk menggambarkan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Covid – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Pasien COVID – 19 dengan gejala sedang hingga berat dianjurkan rawat inap di rumah sakit rujukan setempat. Adapun jenis rumah sakit berdasarkan kepemilikan dan penyelenggaraan terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit berperan penting dalam pemberian Proses Asuhan Gizi Terstandar dalam pemenuhan asupan gizi pasien. Komponen sistem terdapat tiga pendekatan penilaian pelayanan yaitu *input*, *process*, *output*. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Covid – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran proses asuhan gizi terstandar pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengidentifikasi gambaran proses asuhan gizi terstandar pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang berdasarkan indikator *input*.
- b. Mengidentifikasi gambaran proses asuhan gizi terstandar pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang berdasarkan indikator *process*.

- c. Mengidentifikasi gambaran proses asuhan gizi terstandar pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang berdasarkan indikator *output*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti di bidang kesehatan khususnya terkait penatalaksanaan asuhan gizi terstandar untuk pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta informasi dan menambah bahan perpustakaan bagi civitas academica Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Instalasi Gizi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi instalasi gizi dalam pelayanan gizi pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 – Juni 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada tiga pendekatan penilaian pelayanan yaitu *input*, *process*, *output*. Ketiga pendekatan tersebut dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada selama proses asuhan gizi terstandar pada pasien COVID – 19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUD Siti Fatimah, dan Charitas Hospital di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Darmawansyah, D. and Ilma, T. S. (2011) 'Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Input Rumah Sakit di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Makassar', *Jurnal MKMI*, 7(1), pp. 141–149.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara.
- Bao, B. *et al.* (2010) 'Zinc decreases C-reactive protein, lipid peroxidation, and inflammatory cytokines in elderly subjects: A potential implication of zinc as an atheroprotective agent', *American Journal of Clinical Nutrition*, 91(6), pp. 1634–1641. doi: 10.3945/ajcn.2009.28836.
- Boretti, A. and Banik, B. K. (2020) 'Intravenous vitamin C for reduction of cytokines storm in acute respiratory distress syndrome', *PharmaNutrition*, 12, pp. 1–8.
- Budiastuti, D. and Bandur, A. (2018) *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Binus. Available at: www.mitrawacanamedia.com.
- Burhan, E. *et al.* (2020) *Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020*. Edisi 3, *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Edisi 3. Jakarta. Available at: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>.
- Castagna, F. *et al.* (2022) 'Hospital bed occupancy rate is an independent risk factor for COVID-19 inpatient mortality: A pandemic epicentre cohort study', *BMJ Open*, 12(2). doi: 10.1136/bmjopen-2021-058171.
- Eryanti, D. *et al.* (2022) 'Analisis implementasi kebijakan Pelayanan Gizi Rumah Sakit Rujukan COVID-19 di Kota Palembang', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), pp. 6995–7009. Available at: <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7311>.
- Gafar, M. (2022) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Klinis Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Rsud Sungai Dareh', *Human Care Journal*, 7(2), p. 297. doi: 10.32883/hcj.v7i2.1674.
- Hadizadeh, F. (2021) 'Supplementation with vitamin D in the COVID-19 pandemic?', *Nutrition Reviews*, 79(2), pp. 200–208. doi: 10.1093/nutrit/nuaa081.

- Hasanah, U., Bahfiarti, T. and Farid, M. (2022) 'Analisis Hambatan Komunikasi Interpersonal Antara Tenaga Kesehatan dan Pasien Covid-19 di RSUD Kota Bima', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), pp. 3697–3700. doi: 10.54371/jiip.v5i9.923.
- Hendrisman *et al.* (2021) 'Analisis Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), pp. 45–56. Available at: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/638/301>.
- Herawati, H., Sarwiyata, T. and Alamsyah, A. (2014) 'Metode Skrining Gizi di Rumah Sakit dengan MST Lebih Efektif dibandingkan SGA', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 68–71. doi: 10.21776/ub.jkb.2014.028.01.26.
- Kashiouris, M. G. *et al.* (2020) 'The emerging role of vitamin C as a treatment for sepsis', *Nutrients*, 12(2), pp. 1–16. doi: 10.3390/nu12020292.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Perawatan Pasien Penyakit Infeksi Emerging Tertentu Bagi Rumah Sakit Yang Menyelenggarakan Pelayanan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Menteri Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI (2009) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan*.
- Kementrian Kesehatan RI (2013a) *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2013b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*.
- Kementrian Kesehatan RI (2014) *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI (2020a) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, MenKes/413/2020. Germas.
- Kementrian Kesehatan RI (2020b) *Panduan Pelayanan Gizi dan Dietetik di Rumah*

Sakit Darurat Dalam Penanganan Pandemi COVID-19.

- Kementrian Kesehatan RI (2020c) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. doi: 10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii.
- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan (2020) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 201/KPTS/DINKES/2020 tentang Rumah Sakit Rujukan Kasus Corona Virus Diseases 2019 di Provinsi Sumatera Selatan*.
- Lapostolle, F. *et al.* (2020) ‘Clinical features of 1487 COVID-19 patients with outpatient management in the Greater Paris: the COVID-call study’, *Internal and Emergency Medicine*. Springer International Publishing, 15(5), pp. 813–817. doi: 10.1007/s11739-020-02379-z.
- Lenaini, I. (2021) ‘Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling’, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), pp. 33–39. Available at: p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.
- Lette, A. R. (2020) ‘Jumlah dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kota Kupang’, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(2), pp. 9–14.
- Lingeswaran, M. *et al.* (2020) ‘Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19: A Narrative Review’, *Indian Journal of Clinical Biochemistry*. Springer India, 35(3), pp. 260–273. doi: 10.1007/s12291-020-00897-3.
- Litvak, N. *et al.* (2008) ‘Managing the overflow of intensive care patients’, *European Journal of Operational Research*, 185(3), pp. 998–1010. doi: 10.1016/j.ejor.2006.08.021.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R. and Rezaei, N. (2020) ‘COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities’, *Clinica Chimica Acta*, 508, pp. 254–266. doi: 10.1016/j.cca.2020.05.044.
- Medeiros de Morais, C. (2021) ‘Nutritional Therapy in COVID-19 Management’, *Kompass Nutrition & Dietetics*, 1(1), pp. 10–12. doi: 10.1159/000512853.
- Moleong, L. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke.
- Muninjaya, A. . G. (2012) *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Murianty, T. (2016) *Motivasi Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah*

- Sakit Umum Daerah Raya Kota Makassar dan Rumah Sakit Stella Maris Makassar*). Universitas Hasanuddin.
- Mustamin and Rowa, S. S. (2020) *Identifikasi Input, Proses dan Output Program Gizi*. Makassar.
- Nazvia, N., Loekqijana, A. and Kurniawati, J. (2014) ‘Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri’, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 21–25. doi: 10.21776/ub.jkb.2014.028.01.17.
- Nuraini, E. and Syakurah, R. A. (2022) ‘Analisis Manajemen Proyek Pelayanan Gizi Pada Pasien Covid-19 Di RSUD Palembang BARI’, *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), pp. 202–212. Available at: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/PJ/article/view/1495>.
- Nuraini, Ngadiarti, I. and Moviana, Y. (2017) *Bahan Ajar Dietetika Penyakit Infeksi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pangestika, R. W. *et al.* (2022) ‘Edukasi tentang Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Sumbersuko Kabupaten Malang’, *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), pp. 65–73. doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i1.1808.
- Parwanto, E. (2021) ‘Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi’, *Jurnal Biomedika*, 4(2), pp. 47–49. doi: 10.1101/2020.12.30.20249034.
- PDGKI (2020) *Panduan Praktis Penatalaksanaan Nutrisi COVID-19*. 1st ed, *Perhimpunan Dokter Spesialis Gizi Klinik Indonesia*. 1st ed. Edited by N. A. Taslim et al. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Implementation Science*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun->

2020.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1910/2022 Tentang Standar Profesi Dietisien, Kemenkes.*
- Permatasari, T. and Wibowo, A. (2021) ‘Pelayanan Gizi Rumah Sakit di Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), pp. 1417–1425.
- Putu, N. *et al.* (2020) ‘Hubungan Asupan Energi, Protein Terhadap Status Gizi Dan Lama Hari Rawat Inap Pada Pasien Dewasa’, *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 4(2), pp. 64–73.
- Ratmawati and Wardani, Z. (2022) ‘Asuhan Gizi Terstandar Pasien Covid-19 : Studi Kasus di RSUD Dr (H.C) Ir . Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung’, 10(1), pp. 57–66.
- Romano, L. *et al.* (2020) ‘Short Report – Medical nutrition therapy for critically ill patients with COVID-19’, *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 24(7), pp. 4035–4039. doi: 10.26355/EURREV_202004_20874.
- Rosanti, E., Devis, Y. and Purwonegoro, H. M. (2022) ‘Pelayanan Gizi di Instalasi Rawat Inap COVID – 19 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021’, *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 1884–1893.
- Samuel, I. and Wreksoatmodjo, B. R. (2021) ‘Anosmia pada COVID-19’, *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(1), pp. 25–30. Available at: <http://103.13.36.125/index.php/CDK/article/view/1260>.
- Scott A, R. *et al.* (2019) ‘The Role of Zinc in Antiviral Immunity’, *Adv Nut.* Oxford University Press, 10(4), pp. 696–710. Available at: <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6628855/&prev=search&pto=aue>.
- Shakoor, H. *et al.* (2021) ‘Immune-boosting role of vitamins D, C, E, zinc, selenium and omega-3 fatty acids: Could they help against COVID-19?’, *Maturitas.* Elsevier B.V., 143, pp. 1–9. doi: 10.1016/j.maturitas.2020.08.003.
- Subardjo, Y. P., Ramadhan, G. R. and Betaditya, D. (2021) ‘Peningkatan Layanan Gizi bagi Pasien Covid-19 Di Instalasi Gizi RSUD Banyumas’, *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), pp. 339–347. doi:

- 10.29407/ja.v4i2.15312.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan Ke. Bandung: ALFABETA.
- Sumarmi, S. (2020) ‘Kerja Harmoni Zat Gizi dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Terhadap Covid-19: Mini Review’, *Amerta Nutrition*, 4(3), pp. 250–256. doi: 10.20473/amnt.v4i3.2020.250-256.
- Sun, J. *et al.* (2020) ‘COVID-19: Epidemiology, Evolution, and Cross-Disciplinary Perspectives’, *Trends in Molecular Medicine*. Elsevier Ltd, 26(5), pp. 483–495. doi: 10.1016/j.molmed.2020.02.008.
- Taufiq, A. R. (2019) ‘Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit’, *Jurnal Profita*, 12(1), pp. 56–66. doi: 10.22441/profita.2019.v12.01.005.
- Theopilus, Y. *et al.* (2020) ‘Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia’, *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), pp. 115–134. doi: 10.26593/jrsi.v9i2.4002.115-134.
- Tian, S. *et al.* (2020) ‘Characteristics of COVID-19 infection in Beijing’, *Journal of Infection*, 80(4), pp. 401–406.
- Tingbo, L. (2020) *Handbook of COVID-19 Prevention and Treatment, Handbook of Covid-19, Prevention and Treatment*. Zhejiang University School of Medicine. Available at: <https://covid-19.alibabacloud.com>.
- UU NO. 44 (2009) *UU NO. 44 Tahun 2009*.
- WHO (2009) *Systems Thinking For Health Systems Strengthening*. doi: 10.1201/b21448.
- Widjaja, F. F., Shatri, H. and Putranto, R. (2020) ‘Health Issues Among Healthcare Workers During COVID-19 Pandemic: a Psychosomatic Approach’, *Acta medica Indonesiana*, 52(2), pp. 172–176.
- Yona, S. (2006) ‘Metodologi Penyusunan Studi Kasus’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), pp. 76–80.